

BAB V

PENUTUPAN

Kesimpulan

Pasar serikat koto VII Ba Sambilan koto merupakan salah satu pasar tertua yang ada di Kabupaten Sujujung, dan satu-satunya pasar serikat yang ada dikecamatan Koto VII. Pasar serikat Ba Sambilan Koto menjadi pusat perekonomian di Kecamatan Koto VII khususnya nagari Limo Koto sendiri. Selain sebagai tempat transaksi ekonomi, pasar serikat Ba Sambilan Koto juga menjadi pusat perubahan budaya serta interaksi sosial bagi para pedagang, pembeli serta masyarakat yang ada didalam pasar.

Dulunya pasar adalah gelanggang atau tempat berkumpulnya raja-raja atau penghulu pucuk, para raja atau penghulu pucuk tersebut sering mengadakan tontonan bagi masyarakat sekitar seperti menyabung ayam, gelanggang ini lama-kelamaan semakin ramai sehingga timbulah ide untuk mendirikan sebuah balai yang bukan hanya tempat untuk berkumpul saja melainkan juga sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena semakin hari semakin ramai, munculah ide untuk menjadikan tempat tersebut sebagai *pakan* nagari, dengan kata lain hal tersebut yang menjadikan awal berdirinya pasar yang kemudian disepakati oleh ketua adat nagari untuk menjadikan lokasi pasar.

Pembangunan los pertama kali dilakukan secara gotong royong, yang waktu itu dipimpin oleh Ongku palo, yaitu pada tahun 1922 sekaligus pemberian nama

dengan nama pasar serikat Koto VII Ba Sambilan koto. Pasar mulai mengalami perkembangan sejak pengelolaannya diserahkan ke PEMDA Kabupaten Sijunjung. Perkembangan ditandai dengan dibangunnya los pertamakali dengan dibangunnya bangunan semi-permanen untuk tempat para pedagang berjualan dengan menggunakan dana INPRES. Sejak dibangunnya kembali los oleh pemerintah daerah, semakin banyak para pedagang yang tidak hanya berasal dari nagari serikat pasar tetapi juga dari daerah lain seperti Lintau, Payakumbuh, Alahan panjang, Solok, dan lain sebagainya.

Rentang tahun 1980 sampai 2018 di pasar serikat Ba Sambilan Koto tidak ada revitalisasi yang signifikan yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar disebabkan karena sering terjadinya pergantian pengelolaan.

